BAB I
PENDAHULUAN

Tidur bagi manusia adalah hal yang sangat penting, karena tidur dapat mengendalikan irama kehidupan manusia sehari-hari. Setiap manusia menghabiskan seperempat sampai sepertiga dari kehidupannya untuk tidur. Hampir setiap manusia pernah mengalami masalah susah tidur. Sebelum memasuki kondisi tidur, seseorang akan mengalami perasan tenang atau rileks, seseorang tidak dapat tidur bila kondisinya tidak tenang. Dalam mengatasi masalah susah tidur ini, beberapa individu menggunakan berbagai obat-obat yang memiliki efek sedatif dan hipnotik dibawah pengawasan dokter. Penggunaan obat-obat sedatif dan hipnotik yang ada sekarang merupakan masalah tersendiri yang perlu diperhatikan. Dari aspek medis, perlu diperhatikan efektifitas dan keamanan obat yang digunakan. Sedangkan dari aspek nonmedis yang perlu diperhatikan adalah timbulnya penyalahgunaan obat yang kini kian marak di masyarakat, sehingga diperlukan adanya obat – obat sedatif dan hipnotik yang efektif, aman, dan mudah didapat.

Penggunaan tanaman sebagai obat-obatan sudah dikenal luas baik di negara berkembang maupun negara maju. Penggunaan obat tradisional disebabkan kepercayaan masyarakat bahwa obat tradisional berbahan alami, lebih aman dan tidak bersifat toksik, namun anggapan tersebut belum sepenuhnya tepat, apabila penggunaan obat tradisional kurang tepat dan dosis tidak di kontrol, maka akan menimbulkan efek samping yang merugikan. Penelitian obat tradisional harus terus dikembangkan, sehingga nantinya obat tradisional dapat digunakan dengan aman.

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah.Berbagai tanaman tersebut sebagian telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat.

Salah satu, tanaman yang dapat menimbulkan efek sedatif adalah Biji Pala. Biji Pala yang dimanfaatkan sebagai obat sedatif dan secara empiris, biji pala sering digunakan oleh masyarakat sebagai obat untuk menenangkan Kandungan miristin dalam biji pala menimbulkan efek relaksan.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Ekstrak Etanol Biji Pala mempunyai efek sedatif terhadap mencit dengan Diazepam sebagai pembanding, mengukur tingkat efektivitas Ekstrak Etanol Biji Pala dalam memberikan efek sedatif terhadap mencit dengan tiga tingkatan konsentrasi, dengan kelompok kontrol positif (Diazepam) dan kontrol negatif (CMC 0,5%) dan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendididkan Diploma III Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat tentang efek sedatif (penenang) yang dimiliki biji pala, dapat dijadikan sebagai sumber yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam hal penelitian tentang obat tradisional.